

ABSTRAK

PERANAN SEKOLAH BERBASIS ISLAM DALAM MENERAPKAN NILAI RELIGIUS ISIWA DI MTS MATHLAUL ANWAR

Oleh
Iqbal Haries Suhada, Hollilulloh, Yunisca Nurmalisa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan sekolah berbasis Islam dalam penerapan nilai religius siswa dan pemberian pendidikan agama Islam dan penerapan nilai religius siswa di sekolah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Subjeck penelitian adalah siswa siswi MTs, Mathlaul anwar Landsbaw. Teknik pengumpulan data menggunakan angket /kuesioner dan wawancara, Sedangkan analisis data menggunakan rumus interval dan Chi Kuadrat'

Hasil penelitian ini menunjukkan sekolah telah berperan dalam pemebntukan karakter religius siswa, dengan pemberian bekal yang baik yang diajarkan oleh guru seperti menanamkan nilai nilai Islam dalam proses pembelajarannya. Dalam pembentukan sikap generasi muda Islam yang berwawasan luas sekolah telah memasukkan nilai nilai Islam memaluluisaluran formal.

Kata kunci : nilai religius siswa,penerapan nilai, sekolah berbasis islam

ABSTRACT

ROLE-BASED ISLAMIC SCHOOL IN APPLYING THE VALUE OF RELIGIOUS STUDENTS IN MTS MATHLAUL ANWAR

By

Iqbal Haries Suhada, Hollilulloh, Yunisca Nurmalisa

The purpose of this study is to describe and analyze the role of Islam in the implementation of school-based student religious value and giving Islamic religious education and the application of value religious students in school

The method used in this experiment is descriptive quantitative research that is then processed and analyzed to be concluded. Subject research is students of MTs, Mathlaul Anwar Landsbaw. The technique of collecting data using questionnaires / questionnaire and interview, while data analysis using Chi Square and the interval formula

These results indicate the school has been instrumental in the formation of a character religious students, with the provision that they are better equipped taught by such teachers inculcate Islamic values in the learning process. In forming attitudes of young Muslims insightful schools have incorporated the values of islam through formal channels.

Keywords: application of value, religious values of students, school-based Islamic

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan pendidikan seperti yang di amanatkan oleh Undang - Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut yakni menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia maka di perlukan lembaga pendidikan yang mampu membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Konflik antarsuku kemudian berakhir dengan kekerasan horizontal yang memang sungguh sangat mengkhawatirkan. Pluralitas nilai-nilai budaya lokal yang majemuk itu seharusnya perlu dihargai dan dikawal secara bijak agar tidak terjadi pemicu penyimpangan/ kecurangan/ konflik antar sesama warga negara sebagaimana kenyataan diantaranya peristiwa konflik wilayah di daerah Lampung, tepatnya di Kabupaten Lampung Selatan sangatlah rentan terjadi konflik terutama konflik antar suku dan antar agama.

Tahun 2012 terjadi konflik di Kecamatan Way Panji yaitu konflik antara suku Lampung dan suku Bali. Kemudian pada tahun 2009 di Kecamatan Palas, tepatnya di Desa Palas Pasemah Kecamatan Palas Lampung Selatan pernah terjadi konflik yang menyebabkan kondisi di daerah tersebut mencekam.

Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini di fokuskan pada peranan sekolah berbasis islam dalam pembentukan nilai religius siswa

Sub fokus

1. Peran Sekolah berbasis Islam
2. Penerapan nilai religius
3. Peran sekolah berbasis Islam dalam penerapan nilai religius

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peran sekolah berbasis islam dalam menerapkan nilai religius siswa
2. Bagaimana penerapan nilai religius dalam belajar
3. Bagaimana sekolah berbasis islam dalam pembentukan karakter nilai religius siswa

TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi teori

Pengertian mengenai peranan

Menurut Anton Mulyono (1949:1)), peranan adalah sesuatu yang dapat diartikan memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain.

pengertian peranan adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan. Sementara itu, Alvin L Bertrand, speri yang dikutip oleh Soleman B Taneko, menyebutkan bahwa “Yang dimaksud dengan peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memangku status atau kedudukan tertentu” (Soleman B.Taneko,1986:23)

Pengertian Sekolah

Menurut Baqir Sharif Alqorashi (2003:79) “sekolah adalah sarana pengelolaan pendidikan, peranan dalam pembentukan karakter dan moral anak didik sangatlah penting, sebab bagian moral budaya yang paling signifikan tidak dapat diterima melalui aspek lain, selain pendidikan sekolah”. Sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya.

Peran sekolah dalam perkembangan kepribadian anak didik melalui kurikulum antara lain

- a. Anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara anak didik dengan guru, antara anak didik dengan karyawan
- b. Anak didik belajar mentaati peraturan peraturan sekolah
- c. Mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan negara .
Hasbullah (2005:51)

Fungsi sekolah dan peran sekolah

Sekolah dapat berfungsi dengan baik apabila didukung oleh kurikulum yang memenuhi aspirasi masyarakat dan pihak penguasa

Pengaruh sekolah terhadap perkembangan aspek kognisi sangat terlihat jelas karena kegiatan utama anak disekolah adalah belajar. Menurut Santrock dan Yussen, (1999:45) bahwa perkembangan kognisi anak yang sekolah dengan

anak yang tidak sekolah sangatlah berbeda.

seperti yang diungkapkan Mukhlison (2008:3600) adalah :

1. Sekolah mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan
2. Sekolah memberikan ketrampilan dasar
3. Sekolah memberikan kesempatan untuk memperbaiki nasib
4. Sekolah menyediakan tenaga pembangun
5. Sekolah membentuk tenaga sosial

Menurut Drost (Hal.32-35) “sekolah merupakan institusi dimana tugas dan kewajiban yang tercakup dalam pengertian pendidikan anak, tidak mampu dilaksanakan maksimal oleh orang tua di rumah. Hal ini disebabkan anak memerlukan pendidikan dalam hal kognitif yang memerlukan keahlian dan pengetahuan tertentu, kedua faktor inilah yang tidak bisa ditangani semua oleh orang tua”.

Pengertian sekolah berbasis islam

Menurut E Mulyana Pendidikan agama islam” adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain.

Menurut Alidrus (2008) “sekolah islam, termasuk islam terpadu karena memasukkan nilai nilai islam dari saluran formal. Artinya semua mata pelajaran bernuansa islam, merekrut guru guru yang mempunyai visi dan ideologi yang sama. Anak anak tidak boleh merokok, harus berperilaku akhlak mulia, dan dapat menjadi teladan, perilaku ibadah anak juga

dibentuk lewat solat dan doa,serta diupayakan mengikuti sunah

Peran sekolah islam

Menurut Omar Muhammad Athourmy Al Syaibani (1979:76) pendidikan islam memandang kurikulum sebagai alat mendidik generasi muda, menolong mereka imengembangkan keinginan keinginan, bakat, kekuatan, ketrampilan serta dimuka bumi.

Athourmy Al Syaibani (1979:79) mengatakan bahwa dasar dasar pendidikan islam adalah :

- a. Dasar religi : Segala sistem yang ada dalam masyarakat termasuk pendidikan harus meletakkan dasar filsafat, tujuan dan kurikulumnya pada dasar dasar islam
- b. :Dasar filsafat : Memberikan pedoman bagi tujuun pendidikan islam secara filosofi sehingga tujuan dan isi kurikulumnya mengandung pandangan hidup dalam bentuk nilai yang diyakini kebenarannya.
- c. Dasar Pskologi : Memberikan landasan dalam perumusan kurikulum yang sejalan dengan ciri ciri perkembangan psikis peserta didik.

Menurut UNESCO ada 4 pilar pendidikan yang apabila diterapkan disekolah maka akan mampu membekali siswa dengan kecakapan hidup yang dibutuhkan sebagai bekal siswa hidup di masyarakat. Empat pilar itu adalah :

- 1) Belajar untuk mengetahui atau learning to know
- 2) Belajar untuk bekerja atau learning to do
- 3) Belajar untuk menjadi jati diri atau learning to be

- 4) Belajar untuk hidup bermasyarakat atau learning to live together

Empat pilar itulah yang harus dijadikan landasan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa sesuai harapan masyarakat dan bangsa.

Konsep pendidikan islam

Sekolah berbasis islam identik dengan ajaran Islam itu sendiri yaitu Alquran dan Hadist

Menurut Jalaudin dan Usman Said (1996),kurikulum pendidikan Islam adalah bahan bahan aktifitas pengalaman yang mengandung unsur ketauhidan,jadi kurikulum pendidikan islam bermakna :

1. Program atau rencana pembelajaran yang harus dituangkan dalam program pengajaran beserta berbagai petunjuk pelaksanaannya yang merangkum duniawi, ukhrowi, fisik, dan mental
2. Pengalaman pembelajaran berupa kegiatan nyata dalam interaksi dan proses pembelajaran baik disekolah dan diluar sekolah dengan tanggungjawab penyelenggara pendidikan dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan individu menuju kedewasaan sesuai ajaran Islam.

Pengaruh pendidikan islam terhadap moral anak

Bernard Shaw seorang filosofi Inggris mengatakan Agama Muhammad adalah patut mendapatkan penghargaan yang tinggi karena agama tersebut mengandung vitalitas yang tmengejutkan, jika agama Muhammad itu memegang kendali pimpinan dunia pada masa sekarang ini, niscaya ia

akan berhasil memecahkan segala permasalahan

Kaidah kaidah pokok dalam pendidikan islam

Kaidah kaidah pokok dalam pendidikan Islam menurut DR Nashih Ulwan ,dalam bukunya, Pedoman pendidikan anak dalam Islam adalah :1. Kaidah ikatan Ada beberapa ikatan yang akan memberikan kebaikan pada anak yaitu :

- a. Mengikat anak dengan ibadah
 - b. Mengikat anak dengan Alqur'an
 - c. Mengikat anak dengan rumah Allah
 - d. Mengikat anak dengan zikir kepada Allah
 - e. Mengikat anak dengan ibadah sunah
 - f. Mengikat anak dengan muqorobah kepada Allah (bahwa Allah selalu mengawasi)
2. Kaidah peringatan
- Berikut peringatan peringatan yang terpenting :
- a. Peringatan dari kemurtadan
 - b. Peringatan terhadap kekufuran
 - c. Peringatan terhadap permainan yang diharamkan, yang dimaksud disini adalah permainan yang banyak menyita waktu, yang dapat melalaikan kewajiban agama, menuntut ilmu, dan permainan yang didalamnya ada untuk bertaruh
 - d. Peringatan untuk tidak mengikuti secara membuta tanpa menggunakan akal pikiran

- e. Peringatan untuk tidak bergaul dengan teman yang jahat

Peringatan dari dekadensi moral

Penerapan nilai religius siswa dalam sekolah berbasis islam

Konsepsi pendidikan Akhlak dan nilai nilai religius menurut Ibnu Maskawih sangat tegas, bahwa materi pendidikan tersebut adalah nilai nilai keutamaan dan dalam konsepsi yang lebih disempurnakan dengan nilai nilai Akhlakul Karimah dan segala perwujudannya serta mendahulukan kemaslahatn umat tanpa merugikan kepentingan individual yang utuh. Nilai nilai itu juga bersifat universal yang dapat digunakan dalam pembinaan akhlak oleh setiap individu tanpa batas cakupan wilayah dan tanpa batas jangkauan waktu. Proses internalisasi nilai nilai tersebut secara moralistik merupakan cara membentuk mental manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti luhur, bersusila sehingga menjadi manusi yang berkepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh Alqur'an dan al Hadist Nabi Muhammad SAW.

Menurut Hamzah Ya'qub (1985) Dalam etika Islam ukuran kebaikan dan ketidakbaikan itu bersifat mutlak, menurut Alquran dan Al Hadist. Etika Islam adalah doktrin etis yang berdasarkan ajaran ajaran Islam yang terdapat dalam Alquran dan Al Hadist yang didalamnya terdapat nilai nilai luhur dan sifat sifat yang terpuji, yaitu

1. Al Amanah (berlaku jujur)
2. Birrul Walidaini (berbuat baik kepada kedua orang tua)
3. Ash-Shidqu (berlaku benar)
4. Al Haya' (mempunyai sifat malu berbuat cela)

5. Al-Iffah (memelihara kesucian diri)
6. Ar-Rahmah (kasih sayang)
7. Al-iqtishad (hemat)
8. Qonaah (merasa cukup atau tidak serakah)

Kerangka Pikir

Variabel (X) peranan sekolah berbasis islam, meliputi indikator:

1. Berkomitmen menanamkan nilai nilai islam
2. Menciptakan generasi muda islam yang berwawasan luas dan bermanfaat bagi masyarakat
3. Mengutamakan tanggung jawab dalam pembentukan karakter religius peserta didik
4. Mengutamakan pendekatan dalam pendidikan islam
5. Mengutamakan metode pendidikan islam

Variabel (Y) penerapan nilai religius siswa, meliputi indikator:

1. Beriman dan bertakwa
2. Berakhlak mulia
3. Bertanggung jawab dalam kehidupan religius
4. Bertanggung jawab dalam belajar
5. Aktualisasi nilai religius dan nilai moral peserta didik
6. Penanaman nilai karakter dengan jalur pendidikan islam.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mendeskripsikan dan menganalisis peranan sekolah berbasis islam dalam penerapan nilai religius siswa
2. Pemberian pendidikan agama islam dan penerapan nilai religius siswa di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini penulis memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan Peranan sekolah berbasis Islam dalam penerapan nilai religius siswa di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Gisting Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII yang berjumlah 178 orang, Total jumlah populasi siswa kelas VIII MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Gisting Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016, yaitu $20\% \times 178 = 35$ siswa dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu Tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2001:61), Maka sampel diambil 20% dari 178 siswa MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Gisting Tanggamus diperoleh 35 siswa.

Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebasnya
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan sekolah berbasis Islam (X).
2. Variabel terikatnya
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan nilai religius siswa(Y).

Definisi Konseptual Variabel

1. Peranan Sekolah Berbasis Islam

Lembaga pendidikan berbasis islam telah berperan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam

upaya upaya peningkatan Sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Sekolah islam muncul sebagai alternatif dari keresahan sebagai masyarakat yang menginginkan adanya institusi pendidikan islam yang berkomitmen mengamalkan nilai islam dalam sistemnya dan seimbang antara ilmu qauniyah dan ilmu qauliyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat, dengan tujuan menciptakan siswa yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual.

2. Nilai Religius

Dalam tulisan Abdullah Munir (2010:104) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Fiqih dipaparkan mengenai karakter religius memiliki 10 ciri yakni :

1. Prinsip Aqidah yang bersih (Salim al-Aqidah)
2. Ibadah yang benar (Sahih al-Ibadah)
3. Etika yang kokoh (Matin al-Khuluq)
4. Jasmani yang kuat (Qawi al-Jism)
5. Berwawasan budaya (Muthaqqaf al-Fikr)
6. Mampu memerangi hawa nafsu (Mujahadat li nafsihi)
7. Pandai mengatur waktu (Harisun ala waqtihi)
8. Teratur dalam urusan-urusannya (Munadhamun li shu'unih)
9. Berjiwa entrepreneurship (Qadirun ala al-Kasb)
10. Bermanfaat bagi orang lain dan alam sekitarnya (Nafi'un lighairihi)

Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep

dalam penelitian ini perlu dioperasikan yaitu :

1. Peranan sekolah berbasis Islam adalah persepsi orang tua/ wali murid mengenai pengaruh sekolah Islam yang sangat membantu dalam proses penanaman nilai religius anak sejak dini. Dengan indikator

a. Berkomitmen mengamalkan nilai nilai Islam

b. Menciptakan generasi muda Islam yang berwawasan luas dan bermanfaat bagi masyarakat

c. Mengutamakan tanggungjawab dalam pembentukan karakter religius peserta didik

Penanaman nilai religius adalah sikap siswa yang berkaitan dengan indikator :

- a. Beriman dan bertakwa
- b. Berakhlak mulia
- c. Bertanggungjawab dalam kehidupan religius
- d. Bertanggungjawab dalam belajar

Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah :

1. Peranan sekolah berbasis Islam
 - a. Berperan
 - b. Cukup berperan
 - c. Kurang berperan
2. Penerapan nilai religius siswa
 - a. Terbentuk
 - b. Cukup terbentuk
 - c. Kurang terbentuk
 - d.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok: Angket
2. Teknik Penunjang: Wawancara, Dokumentas

Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dilaksanakan pada 01 Juni 2016

sampai 3 Juni 2016 dengan menyebarkan angket yang ditujukan kepada responden yang berjumlah 35 peserta didik di MTs. Mathlaul Anwar Landsbaw dengan jumlah item pertanyaan 30 soal yang terdiri dari tiga alternatif jawaban

Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Soal Angket

Untuk menguji coba validitas angket peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.

b. Analisis Uji Coba Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan data, maka diketahui $r_{xy} = 0,91$ selanjutnya dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu reliabilitas 0,49 – 1,00 termasuk dalam kategori tinggi berarti angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas tinggi. Dengan demikian angket tentang peranan sekolah berbasis islam dalam menerapkan nilai religius siswa di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, dapat digunakan untuk mengadakan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs. Mathlaul Anwar Landsbaw terletak di jalan Gaharu Dusun 3 Pekon Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 12 Juli 1986 dengan luas areal seluruhnya 801m² dan mulai beroperasi pada tahun 1986 dengan NSS/NPSN: 121218060032. MTs Mathlaul Anwar saat ini dipimpin oleh Marsono Harun, S.Pd.I.

Deskripsi Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pokok yaitu angket terhadap tentang peranan sekolah berbasis islam dalam menerapkan nilai religius siswa di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Maka selanjutnya penulis mengadakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden yaitu yang berjumlah 35 responden, dan selanjutnya hasil data dimasukkan kedalam tabel sehingga dapat diketahui hasil dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Peran Sekolah Berbasis Islam (X)

- a. Berkomitmen menanamkan nilai nilai islam
Dalam indikator berkomitmen menanamkan nilai nilai islam, di dominan sebanyak 31 responden atau 88% tergolong dalam kategori baik, berdasarkan data di tersebut MTs MA sudah baik dalam menerapkan indikator menanamkan nilai nilai islam.
- b. Menciptakan generasi muda yang berwawasan luas dan bermanfaat bagi masyarakat
Dalam indikator Menciptakan generasi muda yang berwawasan luas dan bermanfaat bagi masyarakat, di dominan sebanyak 97% termasuk kategori baik. Berdasarkan data tersebut MTs. MA sudah baik dalam menerapkan indikator menciptakan generasi muda yang berwawasan luas dan bermanfaat bagi masyarakat
- c. Mengutamakan tanggaung jawab dalam pembentukan karakter religius peserta didik

Dalam mengutamakan tanggung jawab dalam pembentukan karakter religius didominasi sebanyak 34 responden atau 97% termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan data tersebut MTs, MA sudah baik dalam menerapkan indikator mengutamakan tanggung jawab dalam menerapkan karakter religius.

d. Mengutamakan pendekatan dalam pendidikan islam

Dalam indikator mengutamakan pendekatan dalam pendidikan islam di dominasi sebanyak 22 responden atau 63% tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan data tersebut MTs, MA sudah baik dalam menerapkan indikator mengutamakan pendekatan dalam pendidikan islam.

e. Mengutamakan metode pendidikan islam

Dalam indikator mengutamakan pendekatan dalam pendidikan islam di dominasi 34 responden atau 97% tergolong dalam kategori baik, berdasarkan data tersebut MTs. MA sudah baik dalam menerapkan indikator mengutamakan metode pendidikan islam.

Dari penjelasan setiap indikator maka dapat diambil data sebanyak 27 responden atau 77% termasuk dalam kategori baik dalam variabel peranan sekolah berbasis islam

2. Penghitungan Variabel Nilai religius siswa (Y)

a. Beriman dan bertakwa

Dalam indikator beriman dan bertakwa sebanyak 32 responden atau 91% termasuk dalam kategori baik, artinya MTs MA Landsbaw dalam kegiatan pembelajaran sudah

mengajarkan pada peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa secara optimal.

b. Indikator Berakhlak mulia

Dalam indikator berakhlak mulia sebanyak 32 responden atau 91,25% termasuk dalam kategori baik, artinya guru MTs MA Landsbaw selalu menekankan kepada peserta didik untuk menjunjung tinggi akhlak mulia dalam setiap keadaan

c. Bertanggung jawab dalam kehidupan religius

Dalam indikator bertanggung jawab dalam kehidupan religius sebanyak 34 responden atau 97% termasuk dalam kategori baik, artinya guru di MTs MA Landsbaw selalu menekankan siswanya untuk bertanggung jawab dalam kehidupan religius menekankan ibadah secara istiqomah sesuai tertibnya.

d. Bertanggung jawab dalam belajar.

Dalam indikator bertanggung jawab dalam belajar sebanyak 33 responden atau 94% termasuk dalam kategori baik, artinya guru di MTs MA Landsbaw selalu menekankan siswanya untuk selalu bertanggung jawab dalam belajar.

e. Aktualisasi nilai religius dan nilai moral peserta didik

Dalam indikator Aktualisasi nilai religius dan nilai moral peserta didik sebanyak 34 responden atau 97% termasuk dalam kategori baik, artinya guru di MTs MA Landsbaw selalu menanamkan sikap disiplin dalam segala aktifitas sehingga

peserta didik di ajarkan untuk selalu menerapkan nilai-nilai religius dan nilai moral dalam kehidupan nyata sehari-hari.

f. Indikator penanaman nilai karakter dengan jalur pendidikan islam

Dalam indikator penanaman nilai karakter dengan jalur pendidikan islam sebanyak 32 responden atau 91% termasuk dalam kategori baik, artinya guru MTs MA Landsbaw secara umum sudah maksimal dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik.

Dari penjelasan setiap indikator maka dapat diambil data sebanyak 30% responden atau 86% termasuk dalam kategori baik dalam variabel penerapan nilai religius.

Pengujian Hipotesis

Hasil χ^2 hitung = 16,332 kemudian dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4 maka diperoleh χ^2 tabel = 9,49. Dengan demikian χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung \geq χ^2 tabel), yaitu $16,332 \geq 9,49$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Peranan Sekolah berbasis Islam dalam menerapkan nilai-nilai religius siswa

Diketahui koefisien $C = 0,68$ berada pada kategori kuat, hal ini menunjukkan bahwa adanya peran sekolah berbasis islam dalam menerapkan nilai-nilai religius siswa di MTs Aathlaul Anwar Landsbaw Kecamatan

Gisting Kabupaten Tanggamus tahun pelajaran 2015/2016

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan sekolah berbasis Islam dalam menerapkan nilai-nilai religius siswa di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Gisting Tanggamus tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan penjelasan setiap indikator, aspek berkomitmen menanamkan nilai islam menunjukkan domain responden menyatakan dalam kategori baik, maksudnya adalah MTs Mathlaul Anwar dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas selalu menanamkan nilai-nilai Islam. Dari aspek menciptakan generasi muda islam yang berwawasan luas dan bermanfaat bagi masyarakat domain responden menyatakan dalam kategori baik, maksudnya adalah pembelajaran di MTs mathalaul Anwar di kondisikan sedemikian rupa sehingga pada masa yang akan datang akan lahir generasi yang berwawasan luas dan berguna bagi masyarakat. Indikator mengutamakan tanggung jawab dalam pembentukan nilai religius pesesrta didik domain responden menjawab baik, maksudnya adalah bahwa MTs Mathlaul Anwar Landsbaw dalam upaya membentuk karakter religius peserta didiknya menggunakan berbagai metode seperti hukuman, pujian, pembiasaan, sehingga akan terbentuk

peserta didik yang mempunyai karakter religius seperti yang menjadi visinya. Aspek mengutamakan pendekatan dalam pendekatan islam domain responden menjawab baik, artinya peserta didik yang merasakan bahwa MTs MA sudah cukup dalam menerapkan pendekatan pembelajaran Islam. Aspek mengutamakan metode pendidikan islam domain responden menjawab baik artinya dalam kegiatan pembelajaran MTs Mathlaul Anwar sebagai sekolah berbasis Islam sudah menggunakan metode pendidikan yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Selanjutnya adalah aspek beriman dan bertaqwa domain responden menjawab baik Peserta didik di MTs Mathlaul Anwar telah dilatih dan dididik untuk selalu mantaati Allah dan menjauhi larangannya. Aspek berakhlak mulia responden menjawab baik maksudnya adalah bahwa MTs Mathlaul Anwar dalam membentuk manusia untuk menjadi insan yang berakhlak manusia sudah baik. Aspek bertanggung jawab dalam kehidupan religius responden menjawab baik hal ini membuktikan bahwa MTs Mathlaul Anwar berkomitmen akan membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertanggungjawab dalam kehidupan religiusnya. Dari aspek bertanggung jawab dalam belajar responden menjawab baik, Maksudnya adalah bahwa MTs mathlaul Anwar membentuk jiwa anak untuk selalu bertanggungjawab dalam belajar, anak anak

diingatkan untuk tidak merokok, diingatkan untuk tidak melihat tayangan pornograf. Aspek aktualisasi nilai religius dan moral peserta didik responden menjawab baik artinya MTs Mathlaul Anwar dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas sudah menanamkan kepada peserta didik untuk dapat mengaktualisasikan nilai religius dan moral, yang terahir aspek penanaman nilai karakter dengan jalur pendidikan islam responden menjawab baik maksudnya sekolah dan guru di MTs. Mathlaul Anwar dama membentuk nilai nilai karakter peserta didik menggunakan metode dan pendekatan yang dituntunkan oleh pendidikan Islam sehingga keimanan anak akan terdidik, akhlak anak akan terbentuk, fisik anak menjadi kuat, ilmu dan intelektualnya menjadi matang, psikhis dan sosial anak menjadi menjadi sempurna. Pada hakekatnya jalur pendidikan Islam akan mempersiapkan anak untuk hidup dan menjadi bibit unggul dalam membina masyarakat yang utama, dan generasi yang berakhlak mulia.

Simpulan dan saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa sekolah berbasis Islam memiliki peran dalam menerapkan nilai nilai religius di MTs Mathlaul Anwar Landsbaw Gisting Kabupaten Tanggamus. dapat di lihat dari beberapa indikator berikut :

1. Sekolah telah berperan dalam pembentukan karakter religiusiswa, dengan pemberian bekal

yang baik yang diajarkan oleh guru seperti menanamkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajarannya, memberi pengetahuan yang cukup dibidang ilmu pengetahuan umum dan teknologi.

2. Penerapan nilai religius dalam belajar. Sekolah telah memasukan nilai-nilai Islam melalui saluran formal, artinya semua pelajaran bernuansa Islam, merekrut tenaga pendidik yang mempunyai fisi dan ideologi yang sama. Dengan demikian akan tercipta generasi muda berpengetahuan maupun ilmu agama

3. Dalam pembentukan karakter religius peserta didik sekolah telah menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik menggunakan metode dan pendekatan yang dituntun oleh pendidikan Islam sehingga telah mendidik keimanan. Membentuk akhlak, ilmu dan intelektual menjadi matang, psikhis dan sosial anak menjadi sempurna

Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah dan guru diharapkan agar lebih memaksimalkan proses pembelajaran dengan meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
2. Guru diharapkan memberi pengetahuan yang cukup dalam proses pembelajaran, serta memberi binaan karakter yang kuat pada peserta didik dengan pendekatan dialogis, keteladanan, memotivasi dan dengan pendekatan Contextual

Teaching and Learning (CTL) sebagai usaha pembentukan karakter pada siswa.

3. Kepala Sekolah diharapkan dapat mendampingi proses pembelajaran untuk mendukung guru, karyawan dan siswa agar dalam suasana pengamalan nilai-nilai karakter.
4. Siswa diharapkan dapat belajar dengan bersungguh-sungguh dan terus meningkatkan prestasi dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang baik yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan nyata.

Daftar Pustaka

- Abdullah Nashih Ulwan, 1981. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. CV Asyifa' Semarang
- Agus Irianto. 2008. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana : Jakarta
- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa*
- Ahmad Muhaimin Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Al-Syaibany, Al-Toumy, Omar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, cetakan pertama. Dari: Falsafatut Tarbiyyah al-Islamiyah Penerjemah Ir. Juniarso dkk.
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Prosedur Penelitian : suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Berperadaban.Pustaka
Pelajar:Yogyakarta

Drost, JIGM. *Sekolah Mengajar atau Mendidik*, Kanisius 1998

Departemen Pendidikan Nasional.
2003. *Pendekatan Konstektual*.
Departemen Pendidikan Nasional:
Jakarta

Muhammad Zainal Abidin, 2006.
Personal Site Sekolah Islam Terpadu (Konsep dan Aplikasinya).
JSIT Indonesia: Jakarta

Priyatno,1996.*Syariah Islam Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja*.PT Alma'arif Bandung

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*.
Gunung Agung Jakarta, 1996